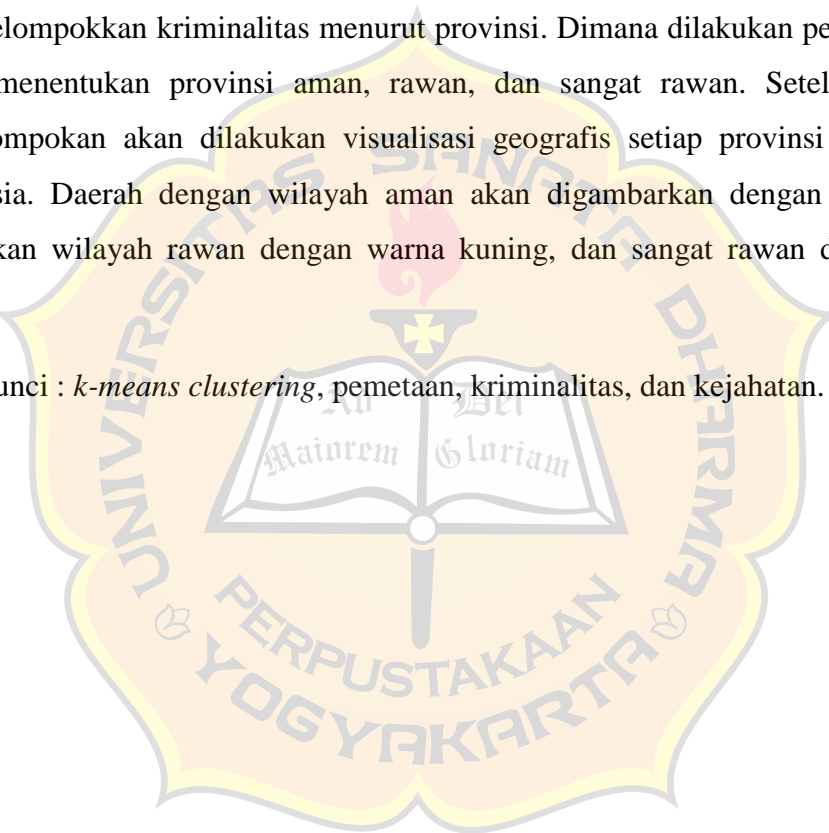


## ABSTRAK

Kriminalitas atau kejahatan merupakan tindakan dan perbuatan yang melanggar hukum yang berlaku dalam negara Indonesia serta norma-norma sosial dan agama. Tindakan kriminalitas dapat menimbulkan kerugian secara ekonomis dan psikologis. Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan dan membantu penegak hukum yaitu kepolisian Republik Indonesia untuk mengantisipasi tindak kriminal di daerah rawan. Metode yang digunakan penelitian ini adalah algoritma *k-means clustering* untuk mengelompokkan kriminalitas menurut provinsi. Dimana dilakukan pengelempokan untuk menentukan provinsi aman, rawan, dan sangat rawan. Setelah dilakukan pengelompokan akan dilakukan visualisasi geografis setiap provinsi yang ada di Indonesia. Daerah dengan wilayah aman akan digambarkan dengan warna hijau, sedangkan wilayah rawan dengan warna kuning, dan sangat rawan dengan warna merah.

Kata Kunci : *k-means clustering*, pemetaan, kriminalitas, dan kejahatan.



## ABSTRACT

Criminality or crimes are actions and actions that violate the laws in force in the Indonesian state as well as social and religious norms. Acts of crime can cause economic and psychological losses. This research aims to ease and assist law enforcers, the Republic of Indonesia Police in anticipating criminal acts in vulnerable areas. The method used in this study is the k-means clustering algorithm to classify crime by province. Where clustering is carried out to determine which provinces are safe, vulnerable, and very vulnerable. After grouping, a geographical visualization will be carried out for each province in Indonesia. Areas with safe areas will be depicted in green, while vulnerable areas in yellow, and very vulnerable areas in red.

Keywords: k-means clustering, mapping, crime, and crime.

